

## Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada PT. XI Axiata Tbk Tahun 2014

**Krisna Dwi Prasetyo**

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri

Email : [krisnaprasetyo2604@gmail.com](mailto:krisnaprasetyo2604@gmail.com)

**Indah Listyani**

Dosen, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri

Email: [indahlistyani57@gmail.com](mailto:indahlistyani57@gmail.com)

**Edi Murdiyanto**

Dosen, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri

Email: [edimurdiyanto@uniska-kediri.ac.id](mailto:edimurdiyanto@uniska-kediri.ac.id)

Alamat: Jl. Sersan Suharmaji No.38, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64128

Korespondensi penulis: [krisnaprasetyo2604@gmail.com](mailto:krisnaprasetyo2604@gmail.com)

**Abstract.** A company needs to pay attention to financial performance so that it can see the extent of the company's position by analyzing financial reports. This research aims to determine the comparison of financial performance before and after the acquisition of PT. XL Axiata Tbk. in 2014 using the ratio Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin. This type of research is descriptive with quantitative data taken secondary from the balance sheet and profit and loss report of PT. Pakuwon Jati Tbk for 2011-2017. Samples were taken from the population according to the saturated sampling method. The results of the research that has been carried out show that the financial performance of ROA, ROE AND NPM is almost the same because the average before the acquisition decreased while after the acquisition it increased which can be said to be good after the acquisition.

**Keywords:** Return On Asset, Return on Equity, Net Profit Margin.

**Abstrak.** Sebuah perusahaan perlu memperhatikan kinerja keuangan agar dapat melihat sejauh mana posisi perusahaan dengan melakukan analisis laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. XL Axiata Tbk. tahun 2014 dengan menggunakan rasio Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan data kuantitatif yang diambil secara sekunder dari laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Pakuwon Jati Tbk untuk tahun 2011-2017. Sampel diambil dari populasi sesuai dengan metode sampling jenuh. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan ROA, ROE DAN NPM hampir sama semua karena rata-rata sebelum akuisisi mengalami penurunan sedangkan sesudah akuisisi mengalami kenaikan yang dimana dapat dikatakan bagus setelah akuisisi.

**Kata kunci:** Return On Asset, Return on Equity, Net Profit Margin.

### LATAR BELAKANG

Pengguncangan ekonomi yang terus berlanjut menyebabkan banyak bisnis tutup dan memperburuk masalah bisnis yang sudah ada, terutama dalam era globalisasi saat ini. Perkembangan setiap perusahaan telekomunikasi dipengaruhi oleh ekspansi sektor telekomunikasi. Pengaruh ini didasarkan pada konsekuensi kerja sama antar-industri. Tujuan dari bisnis adalah untuk meningkatkan kinerjanya untuk mencapai kesuksesan.

Dalam dunia bisnis, ada tren yang semakin berkembang yang mengharuskan setiap perusahaan untuk siap merespons berbagai situasi. Oleh karena itu, bisnis harus melakukan penyesuaian agar dapat terus beroperasi dengan sukses. Aprilita *et al* (2013) menjelaskan bahwa “Akuisisi merupakan suatu bentuk usaha perusahaan untuk ekspansi dengan mengambil alih perusahaan yang sedang bermasalah agar terhindar dari kebangkrutan dengan cara menggabungkan perusahaan bermasalah tersebut dengan haapan dapat mengatasi masalah di perusahaan, memenangkan persaingan dan agar perusahaan tumbuh menjadi lebih baik”.

Di dunia bisnis, akuisisi merupakan suatu fenomena yang umum terjadi. Salah satu perusahaan yang melakukan akuisisi adalah PT. Axiata Tbk. PT. XL Axiata Tbk mengakuisisi PT. Axis Telekom Indonesia dikarenakan kebutuhan PT. XL Axiata Tbk untuk bisa memenuhi permintaan pelanggan atas layanan data, kebutuhan pasar terhadap layanan telekomunikasi yang telah berubah dari layanan *voice* ke data, dan layanan data membutuhkan *bandwith* besar, sementara xl saat itu kekurangan *spectrum* atau frekuensi.

Pada tanggal 19 Maret 2014, PT XL Axiata Tbk mengumumkan niatnya untuk mengajukan gugatan terhadap PT Axis Telekom Indonesia sebesar hingga US\$ 865 juta, setara dengan lebih dari Rp 9 triliun. Kemudian, pada tanggal 8 April 2014, PT XL Axiata, Tbk terlibat dalam sebuah akuisisi dengan dua organisasi lainnya. PT Axis Telekom Indonesia (Axis) menyetujui untuk diakuisisi oleh PT XL Axiata Tbk (XL). Keputusan ini dipicu oleh kesulitan keuangan Axis, yang dimulai pada awal 2013 ketika saham perusahaan belum sepenuhnya dibeli kembali.

Keputusan akuisisi dinilai tepat jika kondisi finansial perusahaan menjadi lebih baik, begitu sebaliknya keputusan akuisisi di nilai kurang tepat apabila kondisi finansial perusahaan menjadi lebih buruk. Salah satu cara melihat *financial* perusahaan tersebut buruk atau baik dapat dilihat dari laporan keuangan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan diantaranya *Return On Aset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*. Dari tiga indikator tersebut dapat terlihat hasil dari penelitian sebelumnya. Apakah akuisisi memberikan peningkatan laba dan keuntungan yang baik kepada perusahaan atau malah semakin memburuk.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Manajemen Keuangan**

Kashmir (2009:24) menunjukkan Bahwa “Manajemen keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam setiap kegiatan salah satunya dalam berbisnis. Manajemen keuangan adalah segala sesuatu kegiatan operasi perusahaan yang berkaitan dengan

pengelolaan keuangan perusahaan, yaitu bagaimana cara untuk mendapatkan dana dan mengelola aset tersebut. Manajemen keuangan juga merupakan bidang penerapan prinsip ekonomi dalam organisasi bisnis sangat penting dalam menciptakan dan memelihara nilai-nilai perusahaan melalui pengambilan keputusan yang tepat”.

### **Laporan Keuangan**

Mulyati *et al* (2021) menunjukkan bahwa “laporan keuangan menurut Standar Akutansi Keaugan adalah suatu bagian proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang bagus biasanya mencakup neraca, laporan perubahan posisi keuangan (yang biasa disajikan dalam berbagai cara yaitu seperti, sebgau laporan arus kas atau laporan arus dana), Catatan juga termasuk schedule dan informasi yang berkaitan dengan laporan tersebut. Misal infomasi keuangan segmen industri dan geografis serta penjabaran pengaruh perubahan harga”.

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Sukhemi (dalam Trianto *et al*, 2017) menunjukkan Bahwa “Kinerja dapat diartikan sebagai pencapaian perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.” Sedangkan menurut jumingan (dalam Trianto *et al*, 2017) menunjukkan Bahwa “Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian yang didapatkan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pengimpunan dana, aspek pemasaran, aspek penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber dayaa manusianya”.

### **Akuisisi**

Menurut Sukhemi (dalam Trianto *et al*, 2017) menunjukkan Bahwa “Kinerja dapat diartikan sebagai pencapaian perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.” Sedangkan menurut jumingan (dalam Trianto *et al*, 2017) menunjukkan Bahwa “Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian yang didapatkan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pengimpunan dana, aspek pemasaran, aspek penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber dayaa manusianya.

### **Rasio Keuangan**

Menurut Kashmir (2009:33) menunjukkan Bahwa “Rasio keuangan merupakan analisis yang memandingakan suatu pos dengan pos-pos neraca lainnya, baik secara individu maupun

Bersama guna untuk mengetahui hubungan antara pos tertentu, baik dalam neraca maupun di laporan laba rugi.”

### ***Net Profit Margin***

Menurut Harjito & Martono (dalam Aulia, 2021) menunjukkan bahwa “*Net Profit Margin* (NPM) merupakan keuntungan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan”.

### ***Return On Asset***

Menurut Hery (dalam Wibowo, 2021) menunjukan bahwa “Return On Asset (ROA) hasil pengembalian atas asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih”.

### ***Return On Equity***

Menurut Leo *et al* (2022) menunjukan bahwa “Mencari nilai dari hasil pengembalian dari akuitas (ROE) yang dimiliki perusahaan dengan cara membandingkan antara laba bersih yang diperoleh dengan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan”.

## **METODE PENELITIAN**

Analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi sifat-sifat sampel atau populasi dengan ketentuan data sampel atau populasi tersedia dengan lengkap. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT XL Axiata Tbk. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT XL Axiata Tbk pada tahun 2011-2017.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sujarweni (2015:89) menunjukkan bawa “data sekunder dapat didapatkan melalui buku, majalah, arsip, laporann yang dipublikasikan oleh perusahaan, laporan pemerintah, artikel dan lain-lain”. Data dalam penelitian ini didapatkan oleh peneliti dari publikasi laporan keuangan PT XL Axiata Tbk pada tahun 2011-2017.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi. Menurut Winarno (2013:107) menunjukkan bahwa “dokumentasi adalah uraian studi pendahuluan yang disinggung sebagai objek yang dibahas dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti harus menyelidiki hal-hal yang perlu diketahui secara tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”. Dalam studi ini, peneliti memanfaatkan metode pengumpulan

data berupa dokumentasi yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diunduh dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil perhitungan ROA**

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	Hasil	ROA
2011	2.830.101	31.170.654	0,090794	9,07
2012	2.764.647	35.455.705	0,077975	7,79
2013	1.032.817	40.277.626	0,025642	2,56
2014	-891.063	63.706.488	-0,01399	-1,39
2015	-25.338	58.844.320	-0,00043	-0,04
2016	375.516	54.896.286	0,00684	0,68
2017	375.244	56.321.441	0,006663	0,66
Rata-rata				2,76

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Adapun perhitungan *Paired Sample T-test* menggunakan *IBM SPSS Statistics 26* yang menguji variabel hasil dan ROA pada tahun 2011 hingga 2013 dimana pada tahun tersebut sebelum adanya akuisisi. Pengujian juga dilakukan pada tahun 2015 hingga 2017 dimana pada tahun ini merupakan tahun setelah akuisisi. Dari hasil perhitungan dapat dilihat jika rata-rata sebelum akuisisi lebih besar daripada setelah akuisisi dengan nilai sebesar  $6,40853 > 0,42898$ .

**Tabel 2. Hasil perhitungan ROE**

Tahun	Laba Bersih	Total Modal	Hasil	%
2011	2.830.101	13.692.512	0,206689686	20,66
2012	2.764.647	15.370.036	0,179872513	17,98
2013	1.032.817	15.300.147	0,067503731	6,75
2014	-891.063	13.960.625	-0,06382687	-6,38
2015	-25.338	14.091.635	-0,001798088	-0,17
2016	375.516	21.209.145	0,017705381	1,77
2017	375.244	21.630.850	0,017347631	1,73
Rata-rata				6,04

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Adapun perhitungan *Paired Sample T-test* menggunakan *IBM SPSS Statistics 26* yang menguji variabel hasil dan ROE pada tahun 2011 hingga 2013 dimana pada tahun tersebut sebelum adanya akuisisi. Pengujian juga dilakukan pada tahun 2015 hingga 2017 dimana pada

tahun ini merupakan tahun setelah akuisisi. Dari hasil perhitungan dapat dilihat jika rata-rata sebelum akuisisi lebih besar daripada setelah akuisisi dengan nilai sebesar  $14,9786 > 1,09892$ .

**Tabel 3. Hasil perhitungan NPM**

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Hasil	%
2011	2.830.101	18.921.070	0,149574046	14,95
2012	2.764.647	20.969.806	0,131839417	13,18
2013	1.032.817	21.265.060	0,048568732	4,85
2014	-891.063	23.460.015	-0,037982201	-3,79
2015	-25.338	22.876.182	-0,001107615	-0,11
2016	375.516	21.341.425	0,017595639	1,75
2017	375.244	22.875.662	0,016403635	1,64
Rata-rata				4,64

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Adapun perhitungan *Paired Sample T-test* menggunakan *IBM SPSS Statistics 26* yang menguji variabel hasil dan NPM pada tahun 2011 hingga 2013 dimana pada tahun tersebut sebelum adanya akuisisi. Pengujian juga dilakukan pada tahun 2015 hingga 2017 dimana pada tahun ini merupakan tahun setelah akuisisi. Dari hasil perhitungan dapat dilihat jika rata-rata sebelum akuisisi lebih besar daripada setelah akuisisi dengan nilai sebesar  $10,88334 > 1,08237$ .

### ***Return On Asset***

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2011 *return on asset* perusahaan sebesar 9,07%, pada tahun 2012 terjadi penurunan yang lumayan yaitu sebesar 1,28% menjadi 7,79%, Di tahun 2013 *return on asset* perusahaan mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 5,23% menjadi 2,56%, Disamping mengalami penurunan yang sangat drastic hal ini membuat dampak buruk yaitu, pada tahun 2014 *return on asset* mengalami penurunan yang sangat signifikan lagi yaitu mencapai 3,95% menjadi -1,39%, Tahun 2015 mengalami kenaikan yang lumayan yaitu sebesar 1,35% menjadi -0,04%, Pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,72% menjadi 0,68% , Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,02% menjadi 0,66%.

### ***Return On Equity***

Nilai rasio profitabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan untuk setiap modal yang diinvestasikan oleh pemilik modal. Dalam hal ini, akan dibahas tentang nilai profitabilitas perusahaan PT. Adhi Karya Tbk. dengan menggunakan rasio *return on equity* (ROE). Melalui Tabel 2 dapat diamati nilai ROE dari tahun 2011 hingga 2018. Pada tahun 2011 *return on equity* perusahaan sebesar

20,66%. Pada tahun 2012 terjadi penurunan sebesar 2,68% menjadi 17,98%. Sedangkan ditahun 2013 return on equity perusahaan mengalami penurunan secara drastis sebesar 11,23% menjadi 6,75%. Disamping mengalami penurunan yang drastis hal ini pasti memiliki dampak yang buruk juga, pada tahun 2014 sempat mengalami penurunan yang sangat signifikan mencapai 13,13% menjadi -6,38%. Tahun 2015 mulai naik sebesar 6,21% menjadi -0,17%. Di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 1,60% menjadi 1,77%. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,4% menjadi 1,73%.

### ***Net Profit Margin***

Nilai rasio profitabilitas PT. XL Axiata Tbk. dengan menggunakan *net profit margin*. Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa *net profit margin* dari tahun 2011 sampai 2017. Pada tahun 2011 net profit margin perusahaan sebesar 14,95%. Pada tahun 2012 terjadi penurunan sebesar 1,77% menjadi 13,18%. Di tahun 2013 net profit margin juga terjadi penurunan secara drastis sebesar 8,33% menjadi 4,85%. Disamping mengalami penurunan yang drastis hal ini pasti memiliki dampak yang buruk juga, pada tahun 2014 sempat mengalami penurunan sebesar 1,06% menjadi 3,79%. Tahun 2015 terjadi penurunan yang cukup signifikan sebesar 3,68% menjadi -0,11%. Di tahun 2016 mengalami kenaikan yang tidak begitu signifikan sebesar 1,86% menjadi 1,75%. Tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan lagi sebesar 0,11% menjadi 1,64%.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap rasio keuangan perusahaan PT. XL Axiata Tbk. Mengenai rasio profitabilitas *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin* yang digunakan untuk mencari perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bila ditinjau dari rasio profitabilitas, yang diukur dengan menggunakan *return on asset* dan dihitung dengan *IBM SPSS Statistics 26* terhadap PT. XL Axiata Tbk sebelum dan sesudah akuisisi maka didapatkan rata-rata dari data tersebut yang menunjukkan pada tahun 2011 hingga tahun 2013 lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2015 hingga tahun 2017. Jadi dapat disimpulkan jika PT. XL Axiata Tbk. tidak mengalami kenaikan setelah akuisisi.
2. Kinerja keuangan PT. XL. Axiata Tbk. selama tahun 2015 – 2017 berdasarkan *return on equity* belum mampu dalam rangka mengelola modalnya secara efisien yang diukur

dengan menggunakan *return on equity* dan dihitung dengan *IBM SPSS Statistics 26* terhadap PT. XL Axiata Tbk sebelum dan sesudah akuisisi. Didapatkan rata-rata dari data tersebut yang menunjukkan pada tahun 2011 hingga tahun 2013 lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2015 hingga tahun 2017. Jadi dapat disimpulkan jika PT. XL Axiata Tbk. tidak mengalami kenaikan setelah akuisisi.

3. Kinerja keuangan PT. XL Axiata Tbk. selama tahun 2011–2017 berdasarkan *net profit margin* dan dihitung dengan *IBM SPSS Statistics 26* terhadap PT. XL Axiata Tbk. mengalami penurunan yang signifikan, namun berdasarkan rata-rata perhitungan data menunjukkan jika PT. XL Axiata mengalami penurunan setelah akuisisi karena rata-rata sebelum dan sesudah akuisisi lebih besar saat sebelum akuisisi yaitu pada tahun 2011 hingga 2013. Selain laba bersih setelah pajak dan pendapatan, factor penting yang harus diperhatikan adalah biaya usaha. Meningkatkan pendapatan dengan menekan biaya atau memperkecil *operational expenses*, dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi *net profit margin* maka semakin tinggi pula profitabilitas.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Untuk memenuhi pendanaan perusahaan harus melakukan analisis dengan cermat dan teliti agar mengurangi biaya yang nantinya berpengaruh pada peningkatan laba maupun investasi. Dengan meningkatnya nilai-nilai rasio profitabilitas yang terdiri dari ROA, ROE, dan NPM nantinya akan menarik para investor dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini akan menguntungkan perusahaan dalam beroperasi maupun dalam menghasilkan laba. Dengan memperbaiki kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang

2. Bagi peneliti yang mendatang

Untuk peneliti yang mendatang lebih baik agar dalam penelitian yang akan datang dilakukannya kelak dapat melakukan pengukuran perbandingan kinerja keuangan dengan rasio keuangan dan metode lainnya untuk lebih meningkatkan kualitas hasil penelitian, dan periode pengamatan yang lebih lama untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.



**DAFTAR REFERENSI**

- Abdullah, M. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo*.
- Aditya Setiawan, I. P. D., & Rasmini, N. K. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Periode 2011-2014. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 687. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i01.p26>
- Aprilita, I., DP, R., & Asphani, A. (2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Study Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2000-2011). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 11(2), 99–114.
- Aulia, R. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Price To Book Value pada Perusahaan Sub Sektor Tourism, Restaurant, Dan Hotel yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 279–289.
- Dewi, A. P., & Hartono, U. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Tahun 2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1146. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1146-1157>
- Firdaus, G. R., & Dara, S. R. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Akuisisi Dan Merger Pada Perusahaan Non Keuangan. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 63–74. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v2i2.184>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Kashmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. 24–83.
- Khairuzzaman, M. Q. (2016). *No Title 血清及尿液特定蛋白检测在糖尿病肾病早期诊断中的意义*. 4(1), 64–75.
- Leo, M., Leo, M., Baubau, P., & Baubau, P. (2022). *Analisis Return of Asset ( ROA ) dan Return of Equity ( ROE ) pada Perusahaan Transportasi PT . Blue Bird Analysis of Return of Asset ( ROA ) and Return of Equity ( ROE ) in Transportation Company PT . Blue Bird*.
- Machali, I. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Habib (ed.); 1st ed.). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Mulyati, S., Hati, R. P., & Rivaldo, Y. (2021). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada Pt. Kagaya Manufaktur Asia. *Jurnal Al Tamaddun Batam*, 1(1), 9–12.
- Ni'mah, N. F., & Samryn, L. . (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi. *Manajerial*, 9(1), 31. <https://doi.org/10.31479/m.v9i1.19>
- Sri Anggeny Marta Fiona, & Trenggana, A. F. M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi pada Industri Tambang Batubara Go Public di Indonesia). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 6(2), 66–74. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v6i2.730>
- Sugiyono. (2018). *Penelitian Kuantitatif*.
- Sujarweni. (2015). *Metodologi Bisnis Dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.

- Trianto, A., Studi, P., Politeknik, A., & Palembang, D. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim*. 8(03).
- Vincensia, S., Rahmawati, C. H. T. R., & Dewi, I. J. (2019). *Comparative Analysis of Company Financial Performance Before and After Acquisition*. 341–350.
- Wibowo, B. T. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Intan Segara Semarang Dalam Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE Anindyaguna, Vol 2*(No 2), 118–130.
- Wibowo, F. Y. Z. L. dan D. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BANK SYARIAH SEBELUM MERGER (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020). *Jurnal Ilmiah M-Progress, 11*(2), 156–165. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i2.697>
- Winarno, M. E. (2013). *METODOLOGI PENELITIAN DALAM PENDIDIKAN JASMANI*. Universitas Negeri Malang (UM PRESS).